

PENGELOLAAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI LAGU

Siswoyo¹, Fatma Yuniarti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
siswoyo.hadie71@gmail.com

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan tambahan materi Pelajaran Bahasa Inggris kepada para santri Lembaga Pendidikan Islam "NURUL YAQIN" Teluk Betung Barat. Pengajaran kelas Bahasa Inggris pada kesempatan kali ini dikelola dengan menggunakan lagu. Lagu mempunyai daya tarik yang kuat bagi masyarakat tanpa terkecuali anak-anak. Topik Bahasa Inggris yang diajarkan adalah Parts of the body yang ditulis dalam lirik lagu. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah para santri yang belajar di Lembaga Pendidikan Islam "NURULYAQIN" Teluk Betung Barat Bandar Lampung Lampung. Setelah mereka mengikuti pengabdian masyarakat ini, para santri merasa terbantu dan merasa senang karena mendapatkan tambahan ilmu baru. Mereka dapat menghafalkan kosa kata Anggota tubuh dalam Bahasa Inggris dalam bentuk lagu. Mereka juga merasa lebih mudah untuk menghafalkan kosa kata tersebut. Para guru dan juga pengurus merasa senang dengan diadakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Para santri menjadi termotivasi untuk lebih giat dan rajin dalam belajar al-qur'an dan praktek ibadah lainnya.

Kata kunci: Lagu, Pengajaran Bahasa Inggris, Parts of the Body, Lembaga Pendidikan Islam, Pengelolaan Pendidikan

Abstract

MANAGING THE ENGLISH TEACHING USING SONG

The aim of implementing this community service is to provide additional English language learning material to the students of the Islamic Education Institution "NURUL YAQIN" Teluk Betung Barat Bandar Lampung. The English teaching class on this occasion was managed using songs. Songs have a strong appeal to the public, including children. The English topic which was taught was Parts of the body which were written in song lyrics. Participants in this community service are students studying at the Islamic Education Institution "NURUL YAQIN" Teluk Betung Barat, Bandar Lampung, Lampung. After they participated in this community service, the students felt helped and were happy because they had gained additional new knowledge. They can memorize the vocabulary of body parts in English in the form of songs. They also found it easier to memorize the vocabulary. The teachers and administrators were happy with this community

WAHANA DEDIKASI

service activity. The students became motivated to be more active and diligent in studying the Holy Al-Qur'an and other religious practices.

Keywords: *Song, English Language Teaching, Parts of the Body, Islamic Educational Institution, Educational Management*

Artikel submit : 12-04-2024 disetujui tanggal:14-05-2024 dipublikasikan tanggal : 31-05-2024
Corresponden Author:Siswoyo e-mail:siswoyo.hadie71@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15721>



PENDAHULUAN

Bahasa Inggris di lingkungan Lembaga Pendidikan Islam non-formal terutama Lembaga Pendidikan Islam “NURUL YAQIN” Teluk Betung Barat adalah pelajaran yang tidak masuk ke dalam jadwal harian mereka. Fokus mereka adalah pelajaran-pelajaran yang mengacu kepada pemahaman agama. Pelajaran yang diajarkan adalah parktek ibadah seperti sholat, bersuci, wudlu, tauhid, akhlaq. Guru-guru mereka pun juga mengajar dengan ikhlas tanpa pamrih untuk mendapatkan gaji yang lebih. Mereka berfikir bahwa Lembaga Islam ini adalah sarana untuk mencari ridlo Allah SWT. Mayoritas para guru adalah lulusan pondok pesantren yang tidak begitu memahami konsep Bahasa Inggris. Salah satu alasan mereka tidak ada Pelajaran Bahasa Inggris adalah karena tidak ada tenaga yang mempunyai keahlian di bidang Bahasa Inggris dan minimnya keuangan untuk mendatangkan guru Bahasa Inggris. Padahal santri-santri yang belajar adalah murid-murid yang bersekolah di Lembaga formal baik SD, MI, SMP, MTs, SMA ataupun MA. Maka dari perlu untuk memberikan tambahan pelajaran Bahasa Inggris sebagai pendukung mereka dalam bersekolah. Maka dari itu sangat perlu dilaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk

diberi pelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran pun dilakukan dengan menggunakan lagu.

Diakui ataupun tidak, lagu merupakan salah satu hiburan yang banyak disukai orang termasuk anak-anak. Lagu dengan irama tertentu membuat seseorang yang mendengarkannya mudah untuk menghafal. Lirik-lirik ataupun kata-kata dalam sebuah lagu masuk ke dalam otak yang mendengarkannya dengan tanpa disadari. Makanya banyak dari grammar-grammar, morfologi dan cabang-cang ilmu lain dalam Bahasa Arab dibuat dalam syair dan dilantunkan dengan irama lagu yang indah sehingga mudah untuk dihafalkan dan enak untuk didengarkan. Banyak dijumpai dalam syair Arab seperti dalam “*alfiyah*”, “*imrithi*”, “*I’lal*” dan lainnya ditulis dalam bentuk “*nadhom*” ataupun syair untuk mempermudah para pembelajar menghafal *bait-baitnya*. Apalagi jika lagu tersebut diiringi dengan musik dengan irama yang sangat indah. Keindahan irama sebuah lagu dapat menarik para pendengar untuk menyimak lagu-lagu tersebut.

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak (Pamungkas & Tohir, 2023; Retno & Susanti, 2024). Anak-anak akan merasa bosan

WAHANA DEDIKASI

dan kejenuhan jika Pelajaran Bahasa Inggris diajarkan secara monoton dan tidak ada kreatifitas dari para guru. Dunia anak adalah dunia bermain dan bergembira. Mereka akan merasa lebih senang jika pelajaran disampaikan dengan bentuk permainan. Ada metode pengelolaan kelas yang dikenal PAIKEM (Aryawan, 2023; Kanza et al., 2021; Yatimah et al., 2018). PAIKEM adalah merupakan kepanjangan dari Pembelajaran yang Kreatif inovatif Kreatif dan Menyenangkan. Bahkan ditambah lagi dengan istilah GEMBROT (Iswati & Rois, 2023) yaitu Gembira dan Berbobot. Seorang guru harus pandai dalam mengelola kelas agar kelas menjadi lebih menarik bagi para siswa dan hasilnya dapat memuaskan (Susanti, 2023). Guru seyogyanya mencari alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan usia anak . Pembelajaran harus dilaksanakan secara variative dari topik satu ke topik yang lain. Hal ini dilakukan untuk menimbulkan rasa keingintahuan dan juga untuk menghindarkan rasa kejenuhan bagi anak-anak dalam belajar.

Pelajaran Bahasa Inggris bagi sebagian orang adalah monster yang ditakuti (Atikoh Zulfa & Utami, 2021). Bahasa Inggris terkesan menakutkan dan menyebalkan. Tidak sedikit anak-anak yang merasa tidak suka mengikuti Pelajaran Bahasa Inggris. Mereka merasa tertekan ketika bel masuk Pelajaran Bahasa Inggris berbunyi. Namun merkapun merasa senang dan gembira ketika bel istirahat ataupun bel pelajaran Bahasa Inggris sudah selesai. Bahkan banyak juga dari mereka yang ketika gurunya tidak masuk kelas ataupun gurunya izin. Maka dari itu peran seorang guru

terutama guru Bahasa Inggris harus banyak inovasi dalam mengelola kelas Bahasa Inggris.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diberikan bagaimana mengelola pengajaran di kelas Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu-lagu yang disesuaikan dengan usia anak dan level kompetensi para anak sebagai peserta didik.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Islam “NURULYAQIN” Teluk Betung Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 1 (satu) hari yang bertempat di Lembaga Pendidikan “NURUL YAQIN” Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada Hari Sabtu, Tanggal 1 Juni 2024. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada pagi hari pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB setelah mereka mengikuti pembelajaran membaca al-qur’an seperti biasa.. Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para santri Lembaga Pendidikan Islam “NURUL YAQIN” tersebut.

Pemateri	Materi	Waktu
Dr. Siswoyo, M.Pd.	Pembahasan kosa kata dan lagu	09.00 – 10.00
Fatma Yuniarti, M.Pd.	Praktek pengajaran kosakata melalui lagu	10.15 – 12.00

WAHANA DEDIKASI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait dengan kosa kata Bahasa Inggris ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Tahapan Pra-Kegiatan	Kegiatan
	Pada tahapan persiapan ini, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan terhadap para santri yang ada di Lembaga Pendidikan Nurul Yaqin. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara wawancara dengan pengelola maupun guru beserta para siswa. Lembaga Pendidikan Islam "NURULYAQIN" ini merupakan Lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran al-qur'an, tajwid, akhlaq, dan fiqih. Lembaga pendidikan ini bukan merupakan Lembaga pendidikan formal seperti Lembaga lain pada umumnya. Bahasa Inggris di Lembaga ini merupakan sarana pemotivasi dan pendukung pelajaran Bahasa Inggris bagi para santri di sekolah mereka masing-masing.
Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat	Penyampaian materi pembelajaran Bahasa Inggris terkait dengan anggota tubuh kepada para santri Lembaga Pendidikan Islam "NURUL YAQIN" Teluk Betung Barat Bandar Lampung: dengan menggunakan lagu
Tahapan Evaluasi	Penjajagan terhadap pemahaman para santri dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada pagi hari. Hal ini dilakukan agar para santri dalam kondisi yang segar ketika mereka mengikuti program ini.

Pada sesi pertama, para peserta diberi penjelasan tentang (*vocabulary*) atau kosa kata dan jenis-jenis hiburan. Kosa kata merupakan hal yang sangat penting dalam berbahasa ataupun berkomunikasi. Tanpa kosa kata, seseorang tidak akan dapat berkomunikasi. Kosa kata terkait dengan nama-nama benda seperti nama burung, nama orang, nama tempat, nama pasar dan sebagainya, nama-nama kata kerja ataupun pekerjaan yang dilakukan seperti mencuci, mandi, menyanyi, belajar dan sebagainya, kata depan seperti "di atas", "di belakang", kata sifat seperti "bagus", "cantik", "tampan" dan sebagainya, dan masih banyak lagi kosa kata lainnya sesuai dengan jenisnya. Kosa kata diibaratkan sebagai bensin dalam sebuah mesin. Mesin tidak dapat bergerak jika tidak ada bahan bakarnya. Seseorang juga tidak akan dapat berkomunikasi jika mereka tidak mempunyai perbendaharaan kosakata yang mencukupi atau memadai.

Sedangkan jenis-jenis hiburan ada yang berbentuk visual maupun audio visual. Lagu merupakan sarana hiburan yang dapat dinikmati oleh banyak orang baik secara visual maupun audio visual. Pembelajaran Bahasa Inggris akan menarik jika dikelola dengan baik dan profesional. Mengajarkan Bahasa Inggris melalui lagu merupakan salah satu cara yang efektif dalam menyampaikan topik bahasan

WAHANA DEDIKASI

tertentu. Topik tentang *vocabulary* (kosakata) terkait dengan *parts of the body* dapat dirangkai dan disampaikan dengan menggunakan sebuah lagu. Lirik-liriknyanya diisi dengan topik yang terkait dengan kosakata tentang *parts of the body*. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris tentang *parts of the body*, para santri tidak harus menghafalkan kosakata satu-persatu namun mereka dengan mudah hafal seiring dengan dinyanyikannya topik tersebut.

Lirik terkait dengan *parts of the body* dapat dilihat pada lagu berikut:

Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes

Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes
and Eyes, and Ear, and Mouth and
Nose.

Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes
March, March, March
Let us all march
March March March
Get your body charge!

Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes
Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes
and Eyes, and Ear, and Mouth and
Nose.

Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes
Jump, Jump, Jump,
Let's all jump.
Jump, Jump, Jump.
Make your muscle pump!

Punch punch punch
Let's all punch
Punch punch punch
Have a hearty munch!

Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes

Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes
and Eyes, and Ear, and Mouth and
Nose.

Head, Shoulder, Knees, and Toes
Knees and Toes

Sumber:

https://www.4shared.com/mp3/I4YIRxY5ei/Head_Shoulders_Knees_Toes_-_w.html

Cara mengajarkan kosakata dengan menggunakan lagu

Aktifitas Awal

Sebagai tahap awal dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris terlebih dahulu seyogyanya guru memberi *brainstorming* terhadap materi yang akan disampaikan. Guru tidak langsung memberi atau menyebut langsung judul ataupun topik materi yang akan disampaikan. Guru memberikan pertanyaan yang akan mengerucut kepada topik ataupun judul yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesan yang positif dan kuat dalam benak pikiran para siswa. Sedapat mungkin guru menggiring judul dengan berbagai macam pertanyaan yang diberikan kepada para siswa. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, seorang guru akan mengajarkan kosakata "*Parts of the body*", guru bertanya: Badan manusia, termasuk kita, terdiri dari berbagai organ tubuh seperti apa ini?, apa ini? guru sambil menunjuk kepada anggota badan yang ada di tubuh kita. Setelah mereka mengetahui, baru guru memberikan penguatan kepada para santri dengan mengucapkan: baik ... kalau begitu materi kita sekarang adalah *Parts of the*

WAHANA DEDIKASI

body. Ok ...parts of the body..ayo bunyi bersama-sama. Ayo tirukan .. Parts of the body... .



Gambar 1. Penjelasan tentang kosakata dan lagu

Aktifitas penyampaian Materi

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu ini diajarkan secara kontekstual. Guru tidak hanya menuliskan Bahasa Inggris lalu artinya ditulis di papan tulis, namun kosakata tersebut diajarkan sambil memegang anggota badan yang dibunyikan. Sebelum pemateri mengajarkan kosakata tersebut dengan lagu, pemateri membacakan terlebih dahulu kosakata yang ada di dalam lagu tersebut. Ketika pemateri melafalkan kosakata tersebut, para santri diminta untuk menirukan lafadz yang diucapkan oleh pemateri tersebut.

Para santri semuanya, silahkan diikuti apa yang ibu ucapkan yaaa, ...

Baik ... sekarang mari kita ucapkan bersama-sama ... *head ... head ...head ...* mari ikuti setelah saya yaa ...*head head ...* silahkan diucapkan bersama-sama.*head* Selanjutnya .. kata *shoulders Shoulders*selanjutnya *toes Toes* Setelah mereka menlafalkan secara bersama-sama, guru mengecek pelafalan para santri secara individu.

Ok ... sekarang coba bagaimana cara membaca kosa kata ini (guru sambil menunjuk ke kosa kata yang dimaksud). .. coba Sambil menunjuk santri yang dimaksud .. setelah mereka melafalkan secara bersama-sama.

Ajakan untuk melafalkan pelafalan kosa kata secara bersma-sama yang diikuti oleh penunjukan secara individu ini dilakukan agar para santri dapat melafalkan kosakata tersebut dengan benar. Selain itu, mereka juga diajari untuk lebih berani mengucapkan kata-kata tersebut. Kemungkinan ada santri yang pendiam sehingga dia tidak mempunyai keberanian untuk berbicara. Karakter seperti ini harus dilatih nntuk merangsang keberanian mereka. Salah satu diantaranya adalah dengan cara mengajak berbicara bersama-sama dan ditunjuk untuk berbicara. Namun jika santri tersebut tetap saja tidak mau berbicara, guru harus tetap memberi rangsangan untuk dia mau mulai berbicara. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan guru memulai melafalkan kosakata dan mendorong santri tersebut untuk meneruskannya. Setelah mereka dirasa dapat melafalkan kosakata tersebut dengan benar, para santridiminta untuk menulis lirik lagu yang ada di layar di buku catatan mereka. Dengan mereka menulis kosakata, berarti mereka sudah membaca. Setelah mereka selesai menulis di buku catatan mereka, para santridiminta untuk membaca tulisan mereka masing-masing.

Setelah mereka dirasa dapat melafalkan kosakata tersebut dengan baik dan benar, pemateri memutarakan mereka sebuah lagu dalam bentuk video yang berisi kosakata *parts of*

WAHANA DEDIKASI

the body tersebut untuk didengarkan secara bersama-sama. Para santri diminta untuk menyimak ataupun mendengarkan serta memperhatikan pelafalan lagu tersebut. Setelah beberapa kali diperdengarkan, mereka diajak untuk menyanyi bersama dengan suara pelan. Setelah mereka dapat mengikuti nyanyian lagu tersebut, secara perlahan-lahan mereka diminta untuk berdiri dan mengikuti gerakan yang pandu oleh pemateri tersebut. Lagu tersebut diputar beberapa kali putaran untuk meyakinkan pelafalan dan intonasi lagu tersebut.

Setelah para santri mendengarkan dan juga melihat lagu tersebut, pemateri mencoba mengajak mereka untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama tanpa diiringi oleh vocal maupun iringan musik. Pada awalnya mereka belum bisa, akhirnya diputarkan kembali lagu tersebut sehingga mereka dapat dengan semangat menyanyikan lagu *parts of the body*. Mereka diajak untuk berdiri sambil memegang anggota badan yang dinyanyikan. Setelah beberapa kali dinyanyikan, para santri diminta untuk duduk kembali dan pemateri bertanya terkait kosakata yang dinyanyikan tadi. Sambil bertanya sambil menyuruh para siswa untuk menulis arti dari kata-kata yang ditanyakan pemateri tersebut. Para santri ditanya satu persatu secara *random* atau acak.

“Para santri sekalian, ini ada pertanyaan ya, tapi menjawabnya setelah ditunjuk, tidak boleh menjawab secara bersama-sama, ok .. siap yaa, sekali lagi tidak dijawab secara barengan yaa, apa arti kata “shoulders”, guru tidak langsung menunjuk ke salah satu santri tapi

memberi jeda beberapa detik sebelum menunjuk ke salah satu santri”.

Pertanyaan secara *random* mendidik para santri untuk bersiap semua dalam menjawab pertanyaan pemateri. Pertanyaanpun juga tidak langsung ditujukan ke santri ataupun menyebutkan nama santri secara langsung, namun pemateri bertanya apa arti kata dalam Bahasa Inggris, lalu ada jeda waktu beberapa detik untuk memberi waktu para santri berfikir mencari jawaban arti kata tersebut. Pemberian waktu berfikir merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena agar para santri tidak kaget ataupun *shock* ketika ditanya. Penunjukan nama sebelum memberikan pertanyaan mempunyai dampak yang kurang mendidik bagi santri yang tidak ditunjuk. Mereka merasa bebas dan aman karena tidak ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Setelah para santri dapat menjawab pertanyaan dari pemateri, para santri diminta untuk ke depan memperagakan gerakan-gerakan sesuai dengan urutan gerakan yang ada pada lagu setelah mereka diberi waktu beberapa menit untuk mempersiapkan diri mereka.



Gambar 2. Para peserta sedang mengikuti pemaparan tentang lagu dan kosakata.

WAHANA DEDIKASI

Aktifitas Akhir penyampaian materi

Pada tahap akhir setelah penyampaian kosakata dan juga test pemahaman, mereka diberi pertanyaan secara lisan dan siapa yang mengetahui arti kata yang ditanyakan guru, dimohon untuk angkat tangan. Terdapat beberapa santri yang angkat tangan dan setelah itu mereka diberi *form* soal untuk melihat keberhasilan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris melalui lagu. Mereka sangat antusias dan mayoritas dari mereka dapat menjawab soal kosakata dengan baik dan benar.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik. Para peserta merasa senang dan puas dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu ini. Mereka merasa terhibur dengan materi Bahasa Inggris yang selama ini menjadi hantu bagi mereka.

KESIMPULAN

Pembelajaran ataupun pengajaran Bahasa Inggris melalui lagu menjadi salah satu daya tarik para santri. Mereka merasa mendapatkan hiburan sekaligus ilmu yang sangat berguna bagi mereka. Mereka dapat memahami kosakata Bahasa Inggris dan menguasainya dengan mudah. Mereka dapat menghafalkan kosakata Bahasa Inggris dengan rasa senang dan gembira. Mereka pun dapat menghafalkan kosakata dengan menyanyikan lagu yang liriknya adalah kosakata Bahasa Inggris. Mereka juga merasa lebih mudah untuk menghafalkan kosa kata

anggota badan dalam Bahasa Inggris. Begitu juga dengan adanya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kelas menjadi lebih hidup dan menarik bagi para santri. Pelajaran yang semula menjadi hantu berubah menjadi kelas yang dinantikan oleh para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryawan, M. (2023). The Implementation of the Paikem Approach by Using the Graphic Media to Increase Students' Activeness and Learning Outcomes in the Language Subject. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(1), 1–9.
<https://doi.org/10.23887/jere.v7i1.59824>
- Atikoh Zulfa, R. A., & Utami, H. T. (2021). Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Dan Permainan Edukatif Pada Siswa SD Negeri Nusamangir. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 51–59.
<https://doi.org/10.24014/jete.v3i1.14512>
- Iswati, H. D., & Rois, N. K. A. (2023). "Paikem Gembrot in English Language Teaching for Young Learners: a Narrative Inquiry of Teachers' Experience". *Wiralodra English Journal*, 7(1), 133–150.
<https://doi.org/10.31943/wej.v7i1.214>
- Kanza, M., Hosnan, M., & Suparno. (2021). A Study of the Implementation of PAIKEM Learning Activities at Grade II SDN Seroja. *PRIMARY: Jurnal*

WAHANA DEDIKASI

- Pendidikan Sekolah Dasar*,
10(3), 689–695.
<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/8117/pdf>
- Pamungkas, A., & Tohir, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Lagu pada Siswa Sekolah Dasar. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 415–420.
- Retno, R., & Susanti, D. (2024). Using English-Lyric Songs to Expand Children's Vocabulary. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1654–1663.
- Susanti, I. M. A. (2023). Model Terbaik Si Pro: Manajemen Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris pada Lembaga Pendidikan B'Wikan Singaraja. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 134–141. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.60149>
- Yatimah, D., Adman, A., & Solihin, S. (2018). Application of the PAIKEM Method to Improve Learning Outcomes. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 88, 51–54. <https://doi.org/10.2991/iciir-18.2019.10>